

BAB V
PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan, pergantian KAP dan reputasi auditor dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa :

1. Pertumbuhan perusahaan yang diprosikan dengan rasio growth NI/TA dapat memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan, ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji sebesar ($0,010 < 0,05$). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Almilia dan Kristijadi (2003), yang menyatakan bahwa pertumbuhan yang diprosikan dengan rasio GROWTH NI/TA dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* (kesulitan keuangan).
2. Pergantian auditor tidak dapat memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar ($0,099 > 0,05$). Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung penelitian Ni Kadek (2010) yang menyatakan bahwa jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka akan mengakibatkan perusahaan melakukan pergantian KAP.
3. Reputasi auditor tidak dapat memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar ($0,158 > 0,05$). Hasil penelitian ini tidak dapat mendukung penelitian Almilia (2003) yang menyatakan bahwa

reputasi auditor dapat digunakan untuk memprediksi secara signifikan kemungkinan kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

4. Pertumbuhan perusahaan, pergantian auditor dan reputasi auditor secara simultan dapat memprediksi kesulitan keuangan suatu perusahaan, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar ($0,023 < 0,05$).

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen pertumbuhan perusahaan, pergantian KAP dan reputasi auditor untuk memprediksi kesulitan keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi.
3. Lama periode penelitian yang hanya meliputi enam tahun saja (2005-2010).

5.3. Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan berdasarkan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan, misalnya reputasi underwriter, rasio relative industry, inflasi dll.

2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi yang lain untuk pertumbuhan perusahaan, misalnya pertumbuhan penjualan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas populasi selain perusahaan manufaktur.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian.